## **BAB 5**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran sebagai intisari dan hasil seluruh rangkaian kegiatan penelitian dari mulai pendahuluan hingga pembahasan hasil penelitian. Simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut:

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Faktor manusia (*man*) dalam keterlambatan penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember terdidentifikasi disebabkan oleh tingkat pendidikan staf yang sebagian besar adalah lulusan sekolah menengah atas dan bukan dari perekammedik serta sebagian besar belum pernah mengiktui pelatihan pengelolaan rekam medik
- b. Faktor prosedur dan cara kerja (*method*) dalam keterlambatan penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember menunjukkan bahwa proporsi keterlambatan pada berkas pasien lama mencapai 13 berkas (19,1%). Sedangkan, proporsi keterlembatan pada berkas rekam medik pada pasien baru mencapai 3 berkas (25%) serta sebagian besar telah melakukan prosedur dengan kategori cukup (72,5%)
- c. Faktor bahan (*material*) dalam keterlambatan penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Baladhika Husada Jembermenunjukkan bahwa sebagian besar material dalam kategori cukup (66,7%).
- d. Faktor mesin (*mechines*) dalam keterlambatan penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember menunjukkan bahwa sebagian besar Mesin (Mechines) dalam kategori kurang (57,1%).

### 5.2 Saran

a. Ilmu Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Hasil studi ini dijadikan bahan referensi dalam peningkatan Ilmu Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) khususnya mengenai mutu rekam medis di rumah sakit serta mengembangkan melalui penelitian lanjutan dengan melakukan kajian dengan menghubungkan masing- masing variabel terkait

b. Peneliti

Peneliti dipat memberikan edukasi kepada staf rekam medik di instansi penelitian sehingga mampu memberikan gambaran konkrit atas hasil yang dicapai

c. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini menunjukkan permasalah factor manusia dan factor mesin yang kuranh optimal sehingga disarakan kepada pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan sumberdaya yang ada melalui pelatihan pengelolaan rekam medik bagi staf, melakukan peningkatan Pendidikan staf serta menyediakan mesin yang optimal

d. Instalasi Rekam Medik

Disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan staf dalam melaksanakan pengelolaan berkas rekam medik. dan secara brirokrasi melakukan pengajuan kepada pimpinan rumah sakit untuk perbaikan pengelolaan berkas rekam medik

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfajri, Sugiarsih, & Nurmansyah. (2017). *Implementasi Case Managemen System di Rumah Sakit*. Gadjah Mada University Press.
- Arifin, Rahman, Wulandari, & Anhar. (2020). *Buku Ajar Dasar- dasar Manajemen Kesehatan*. Pustaka Banua.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hakam. (2018). Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (Sop ) Di Puskesmas X. Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan, 1(1).
- Hakam, & Nurbaya. (2018). Pelatihan Manajemen Rekam Medis Sesuai Dengan Standar Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Di Puskesmas Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (J-MIAK)*, 01(02).
- Handayuni. (2020). *Rekam Medik dalam manajemen Informasi Kesehatan*. Penerbit Insan Cendikia Mandiri.
- Herman, Wijayanti, & Roziqin. (2020). Analisis Penyebab Lama Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Mangaran. Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 2(1).
- Irmawati. (2014). Buku Ajar Manajemen Pemasaran di Rumah Sakit. Institut Ilmu Kesehatan University Press.
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). *Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tetang Rumah Sakit*. Sekretariat Jendral Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit*. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit*. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Rumah Sakit*. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Direktur Jenderal Peraturan dan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). *Manual Rekam Medis*. Indonesian Medical Council.
- Lubis. (2016). Pengaruh Perilaku Petugas Rekam Medis Terhadap Penyimpanan

- Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan*, 1(2).
- Matippanna. (2019). Tanggung Jwab Hukum Pelayanan Medis dalam Praktek Kedokteran. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mishbahuddin. (2020). Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Tangga Ilmu.
- Mulyani. (2017). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Analisis dan Perencanaan. Abdi Sistematika.
- Nisak. (2019). Buku Ajar Pengantar Rekam Medik dan Informasi Kesehatan. UMSIDA Press.
- Notoadmodjo. (2017). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Salemba Medika.
- Pratiwi. (2021). Analisis Faktot faktor yang Menyebabkan Keterlambatan pada Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan: Literatur Review. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 11(2).
- Raja, & Haksama. (2014). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Dokumen Rema Medis Pelayanan Rawat Jalan. *Journal Unair*, 1(1).
- Rakhmaningrum. (2016). Hubungan Motivasi Kerja Terhadap Kepatuhan Dalam Pengembalian Berkas Rekam Medis Di Seksi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo*, 2(2).
- Ritonga. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mutu Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2019. Tesis Program S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Samatra Utara.
- Roviq, Soepangat, & Windiyaningsih. (2020). Determinan Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Poli Gigi dan Mulut di RSAU dr. Esnawan Antariksa Jakarta Tahun 2019. Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit, 4(1).
- Sabran, & Deharja. (2021). Buku Ajar Praktik Klinis Rekam Medik. CV. Pelita Medika.
- Setyawan, & Supriyanto. (2019). Manajemen Rumah Sakit. Zifatama Jawara.

- Sugiyono. (2017a). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017b). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitataif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Alfabeta.
- Suprismawati, & Miharti. (2020). Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Di Rsud Tidar Kota Magelang Tahun 2018. *E Journal Urindo*, *1*(1).
- Surahman. (2016). *Metodologi Penelitian*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Wager, Lee, & Glaser. (2017). Health Care Information System Apractical Approach for Health Care Management. John Wiley & Sons, Inc.
- Wardhani, V. (2017). Buku Ajar Manajemen Keselamatan Pasien. UB Press.
- Wijaya, & Rifa'i. (2016). Dasar-dasar Manajemen Mongoptimalkan Pengelolaan Organisasi secara Efektif dan Efisien. Perdana Publishing.